

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV DENGAN MENGHADIRKAN
MASYARAKAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR TEMATIK DI SDI ROUDLOTUL HIKMAH
KECAMATAN WRINGINANOM - GRESIK**

Vicky Argadinata

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

(vickyargadinata@mhs.unesa.ac.id)

Hendrik Pandu Paksi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

(hendrikpaksi@unesa.ac.id)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui teknis pembelajaran yang menghadirkan masyarakat sebagai sumber belajar, untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran yang masyarakat sebagai sumber belajarnya dan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menghadirkan masyarakat sebagai sumber belajar di SDI Roudlotul Hikmah Kecamatan Wringinanom - Gresik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 23 siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar wawancara. Teknik analisis data menggunakan presentase. Sebelum melakukan penelitian dilakukan uji validitas ke dosen ahli atau dosen bidang. Setelah melakukan penelitian, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan perhitungan hasil perolehan data. Hasil penelitian secara keseluruhan peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV dengan menghadirkan masyarakat sebagai sumber belajar tematik di SDI Roudlotul Hikmah kecamatan Wringinanom - Gresik menunjukkan peningkatan.

Kata Kunci : Masyarakat sebagai sumber belajar

Abstract

The purpose of this study is to find out the technical learning that presents the community as a source of learning, to determine the effect of the learning process that the community as a source of learning and to find out student motivation by presenting the community as a source of learning at SDI Roudlotul Hikmah Wringinanom District - Gresik. The type of research used is classroom action research (CAR). The subject of this study were all fourth grade students with a total of 23 students. The instruments used in this study were observation sheets and interview sheets. Data analysis techniques use percentages. Before carrying out the research, the validity test was carried out to expert lecturers or field lecturers. After conducting research, data processing is carried out by calculating the data obtained. The overall results of the study increased the learning motivation of Grade IV students by presenting the community as a source of tematik learning in SDI Roudlotul Hikmah Wringinanom district - Gresik showed an increase.

Keywords : Community as a source of learning

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti saat ini, menuntut adanya sumber manusia yang berkualitas. Upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, harus didukung dengan proses pembelajaran yang baik dan berkualitas atau Ideal.

Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang mampu mendorong kreatifitas seluruh siswa, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan. kegiatan pembelajaran merupakan pokok dari Pendidikan di sekolah namun pembelajaran yang dimaksud yaitu bukan pembelajaran yang hanya berpusat kepada guru melainkan pembelajaran yang melibatkan semua komponen yaitu guru dan murid minimal secara seimbang sehingga pembelajaran tersebut dapat disebut pembelajaran yang ideal.

Sehingga seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman pemerintah melakukan perubahan Pendidikan dalam hal ini yang dimaksud adalah perubahan atau pembaharuan kurikulum, hal ini dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan meningkatkan kualitas dan mutu Pendidikan anak bangsa agar dapat sejajar dengan negara maju lainnya. Pembaharuan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah juga didukung dengan penggunaan media dan metode pembelajaran yang sesuai untuk mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran tersebut dikemas dalam suatu gagasan yaitu dalam kurikulum 2013 yang lebih dikenal dengan sebutan pembelajaran tematik.

Sehingga untuk memperoleh semua itu siswa juga di bantu oleh guru dengan cara melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membuat siswa tidak pernah merasa

bosan belajar atau mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung dan perlu adanya motivasi belajar dengan cara menggunakan media, model dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan karakteristik materi atau tema yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Namun kondisi yang ada dilapangan berbeda dengan harapan pembelajaran tematik yang sebenarnya hal ini dibuktikan dengan banyak siswa yang suka bergurau pada saat pembelajaran berlangsung, beberapa siswa terlihat malas saat pembelajaran berlangsung yang dimaksud adalah kurangnya komunikasi antara guru dan siswa. Faktor lainnya yaitu menurunnya motivasi belajar siswa yaitu ditandai dengan pembelajaran yang pasif. Penyebab menurunnya motivasi belajar siswa tersebut adalah kurangnya memanfaatkan sarana prasarana, baik yang ada disekolah atau disekitar kita untuk mendukung proses pembelajaran yang akan berlangsung. Padahal motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting karena dengan adanya motivasi belajar siswa memiliki dorongan untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku dalam memenuhi kebutuhannya.

Sehingga dengan latar belakang permasalahan yang ada di sekolah dan disesuaikan dengan ketentuan pembelajaran tematik maka peneliti merancang suatu tindakan kelas untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar siswa dengan menghadirkan masyarakat sebagai sumber belajar. Cara tersebut dipilih karena pembelajaran yang melibatkan suatu objek konkrit itu merupakan pembelajaran yang efektif dan secara tidak langsung akan

mendorong atau meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peneliti memilih masyarakat sebagai sumber belajar karena masyarakat merupakan salah satu bagian dari sumber belajar yang dimanfaatkan artinya sumber belajar yang tidak didesain secara khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Najmulmunir,2010: 2). Disisi lain dengan adanya masyarakat yang peneliti gunakan sebagai sumber belajar secara tidak langsung pembelajaran yang akan dilaksanakan akan menjadi daya Tarik tersendiri bagi siswa sehingga memancing motivasi siswa.

Sehingga dari penjelasan diatas yang sudah dipaparkan oleh peneliti maka judul penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan adalah “Peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV dengan menghadirkan masyarakat sebagai sumber belajar Tematik di SDI Roudlotul Hikmah Kecamatan Wringinanom - Gresik”.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalahnya yaitu “ Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV setelah pembelajaran dengan menghadirkan masyarakat sebagai sumber belajar Tematik di SDI Roudlotul Hikmah ? “. Untuk menjawab rumusan masalah diatas penelitian membuat anak rumusan masalah antara lain : (1)Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menghadirkan masyarakat sebagai sumber belajar ? (2)Bagaimana proses pembelajaran dengan menghadirkan masyarakat sebagai sumber belajar ? (3)Bagaimana motivasi belajar siswa selama pembelajaran dengan menghadirkan masyarakat sebagai sumber belajar ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut : (1)Mengetahui teknis pembelajaran yang menghadirkan masyarakat sebagai sumber belajar di SDI Roudlotul Hikmah Kecamatan Wringinanom - Gresik. (2)Mendesripsikan pengaruh proses pembelajaran yang menghadirkan masyarakat sebagai sumber belajar di SDI Roudlotul Hikmah Kecamatan Wringinanom - Gresik. (3)Mengetahui Motivasi belajar siswa dengan menghadirkan masyarakat sebagai sumber belajar di SDI Roudlotul Hikmah Kecamatan Wringinanom - Gresik

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain : (1)Bagi Guru: (a)Menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi guru SDI Roudlotul Hikmah Kecamatan Wringinanom - Gresik dalam memilih metode, model, media pembelajaran di SDI Roudlotul Hikmah Kecamatan Wringinanom - Gresik. (b)Sebagai bahan evaluasi guru dalam proses pembelajaran yang menggunakan buku dan menggunakan masyarakat sebagai sumber belajar siswa di SDI Roudlotul Hikmah Kecamatan Wringinanom - Gresik. (c)Menjadi pembelajaran oleh guru dalam menggunakan masyarakat sebagai sumber belajar siswa di SDI Roudlotul Hikmah Kecamatan Wringinanom - Gresik. (2)Bagi Siswa : Dapat meningkatkan minat belajar pada setiap siswa, siswa tidak lagi merasa bosan dan akan berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan adanya peningkatan motivasi belajar siswa karena masyarakat yang dihadirkna oleh guru memiliki peran ganda yaitu sebagai sumber belajar dan sebagai media pembelajaran yang konkrit.

PEMBELAJARAN TEMATIK

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yaitu tema dengan harapan proses pembelajaran yang dilaksanakan menjadi pengalaman yang nyata.

Kelebihan dalam pembelajaran tematik yaitu proses pembelajaran yang disajikan lebih terasa seperti dalam kehidupan nyata dan topik yang dibahas juga tidak jauh beda dari pengalaman yang mereka miliki dalam kehidupan sehari – hari. Selain kelebihan pembelajaran tematik juga memiliki kekurangan yaitu memaksa peserta didik untuk berperan aktif dan bagi guru yang memiliki usia tidak mudah maka mereka hanya menyampaikan materi atau melaksanakan proses pembelajaran tematik sesuai dengan kemampuannya.

Didalam pembelajaran tematik terdapat pendekatan *Scientific* . pendekatan *Scientific* adalah suatu pendekatan untuk memperoleh pengetahuan yang didasarkan pada struktur logis dengan tahapan mengamati, menanya, menalar, mengolah, mencoba, menyimpulkan, menyajikan dan mengkomunikasikan.

SUMBER BELAJAR

Sumber belajar adalah semua sumber seperti pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dapat dimanfaatkan peserta didik sebagai sumber untuk kegiatan belajar dan dapat meningkatkan kualitas belajarnya.

Sumber belajar yang baik bagi siswa SD merupakan sumber belajar yang ekonomis, konkrit dan dapat memotivasi siswa dalam belajar, maka dalam pembelajaran tematik sumber belajar yang konkrit salah satunya adalah sumber belajar berbasis manusia atau masyarakat atau masyarakat sebagai sumber belajar.

Namun pada tematik juga terdapat penilaian otentik yang artinya kegiatan menilai siswa yang menekankan pada realita atau kenyataan yang diukur dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran.

MOTIVASI BELAJAR

Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri seseorang berupa faktor intrinsik dan ekstrinsik untuk melakukan aktivitas tertentu secara aktif, kreatif, dan inovatif dalam rangka perubahan perilaku agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, indikator motivasi belajar siswa yang diharapkan muncul antara lain : (a)Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran. (b) Semangat siswa untuk melakukan tugas – tugas belajar. (c) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas – tugas belajarnya. (d) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan.

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai sumber belajar yaitu masyarakat, Masyarakat sebagai sumber belajar merupakan masyarakat yang kita jadikan atau kita hadirkan sebagai narasumber atau sumber dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut lebih terlihat aktif, inovatif dan Konkrit.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran , diduga rendahnya motivasi tersebut dikarenakan metode pembelajaran yang dipilih oleh guru tidak sesuai dengan materi atau cara penyampaian yang monoton dan sumber belajar yang identik hanya menggunakan buku

sehingga motivasi siswa berkurang (rendah). Maka peneliti mencoba menghadirkan masyarakat sebagai sumber belajar sehingga nantinya pembelajaran akan lebih terlihat aktif karena metode ini lebih mendominasi berdiskusi.

Dari penjelasan diatas dan didukung dari sumber belajar yang di gunakan oleh peneliti maka hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menghadirkan masyarakat sebagai sumber belajar maka berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekurang - kurangnya mencapai 75 % dari jumlah siswa yang hadir dalam pembelajaran. Motivasi yang dimaksud ialah semangat, bertanggung jawab terhadap materi yang dipelajari, keaktifan setiap individu secara mandiri atau kelompok.

METODE

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Ada beberapa tahapan dalam penelitian ini antara lain perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan sampai tujuan penelitian dapat tercapai.

Penelitian ini dilakukan di SDI Roudlotul Hikmah yang terletak di Ds. Wates Tanjung Dsn. Ngampon Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Ditunjuk sebagai penelitian, sebab SDI Roudlotul Hikmah karena dalam proses pembelajaran guru kurang memaksimalkan sarana dan prasarana baik yang ada disekolah maupun di lingkungan sekitar sehingga siswa merasa bosan dan memiliki tingkat motivasi yang rendah.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDI Roudlotul Hikmah yang

berjumlah 23 siswa dan objek penelitian berupa pembelajaran yang menghadirkan masyarakat sebagai sumber belajar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Lembar Observasi dengan cara melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, Lembar Tes pada setiap akhir siklus diberikan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan lembar wawancara ditujukan kepada kepala sekolah untuk mengetahui kondisi pembelajaran disekolah.

Analisis data yang digunakan adalah dengan cara mengamati setiap indikator yang muncul dari setiap siswa dan diberikan tanda ceklist (√) pada lembar observasi untuk yang memenuhi/sesuai dengan indikator motivasi. sedangkan yang tidak memenuhi indikator tidak diberi tanda, Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat ditetapkan dengan rumus prosentase yaitu motivasi siswa dikatakan tercapai jika sekurang-kurangnya mencapai 75% dari jumlah siswa yang hadir dalam pembelajaran dengan Rumus :

$$P = \frac{\text{Jumlah Rata-rata}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dan seitan siklus tercakup empat kegiatan (perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan dua siklus yang telah dilaksanakan ditemukan adanya peningkatan motivasi siswa. Secara rinci akan diuraikan dalam paparan berikut.

1. Siklus I

Pada siklus I guru mendatangkan seorang petani jagung. Pada siklus I tahap perencanaannya dimulai dari guru menganalisis KI, KD, Indikator

dan materi ajar. Kemudian pada tahap pelaksanaan guru melakukan proses pembelajaran yang terbagi menjadi tiga tahap yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

Setelah itu pada tahap pengamatan guru meminta bantuan teman sejawat untuk melakukan observasi terhadap siswa selama proses pembelajaran dengan cara memberikan tanda centang pada lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti.

Analisis data hasil pengamatan

| No | Nama | Siklus I | | Rata - rata | Skor Maks imal | Persen tase |
|----|------|----------------|----------------|-------------|----------------|-------------|
| | | O ₁ | O ₂ | | | |
| 1 | AFP | 2 | 3 | 2,5 | 4 | 62,5 % |
| 2 | AMH | 2 | 2 | 2 | 4 | 50 % |
| 3 | ASB | 2 | 2 | 2 | 4 | 50 % |
| 4 | F | 3 | 2 | 2,5 | 4 | 62,5 % |
| 5 | FNA | 2 | 3 | 2,5 | 4 | 62,5 % |
| 6 | HJR | 2 | 3 | 2,5 | 4 | 62,5 % |
| 7 | MFA | 3 | 2 | 2,5 | 4 | 62,5 % |
| 8 | MKM | 2 | 3 | 2,5 | 4 | 62,5 % |
| 9 | MAR | 2 | 2 | 2 | 4 | 50 % |
| 10 | RNA | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 % |
| 11 | RM | 2 | 3 | 2,5 | 4 | 62,5 % |
| 12 | RWD | 2 | 3 | 2,5 | 4 | 62,5 % |
| 13 | SAM | 4 | 3 | 3,5 | 4 | 87,5 % |
| 14 | S | 2 | 3 | 2,5 | 4 | 62,5 % |

| | | | | | | |
|---------------|-----|-----------|-----------|-------------|-----------|---------------|
| 15 | N | 2 | 3 | 2,5 | 4 | 62,5 % |
| 16 | AMN | 4 | 3 | 3,5 | 4 | 87,5 % |
| 17 | SFF | 2 | 2 | 2 | 4 | 50 % |
| 18 | MDR | 2 | 2 | 2 | 4 | 50 % |
| 19 | ZPA | 2 | 3 | 2,5 | 4 | 62,5 % |
| 20 | AMF | 3 | 2 | 2,5 | 4 | 62,5 % |
| 21 | M | 2 | 3 | 2,5 | 4 | 62,5 % |
| 22 | MAF | 2 | 3 | 2,5 | 4 | 62,5 % |
| 23 | S | 4 | 3 | 3,5 | 4 | 87,5 % |
| JUMLAH | | 56 | 61 | 58,5 | 92 | 63,5 % |

Keterangan :

0 - 40 = Tidak termotivasi

50 - 60 = Cukup termotivasi

70 - 80 = Termotivasi

90 - 100 = Sangat termotivasi



Gambar diagram 1.1 (Siklus I)

Tahap yang ke empat adalah refleksi yaitu tahap menganalisis hasil pengamatan pembelajaran siklus 1 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa cenderung mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tingkat

presentase motivasi belajar siswa pada saat dilakukan observasi awal. Hal ini dapat dilihat dengan peningkatan presentase dari 33 % menjadi 63,5 %. Adapun data perolehan presentase motivasi siswa antara lain yang memperoleh presentase 50 % yaitu sebanyak 5 anak, yang memperoleh presentase 62,5 % yaitu sebanyak 14 anak, dan yang memperoleh presentase 87,5 % yaitu sebanyak 4 anak.

Dari analisis data yang telah dilakukan pada pembelajaran siklus 1, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa sudah mencapai 63,5. Hal ini berarti dengan menghadirkan masyarakat sebagai sumber belajar yang diterapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dari 33 % menjadi 63,5 %. Tetapi peningkatan tersebut belum mencapai target yang diharapkan. Adapun target yang diharapkan sekurang - kurangnya adalah sebesar 75 %. Dengan demikian sesuai hasil analisis dari siklus 1 menyatakan bahwa dalam perlakuan siklus I belum mencapai target yang sudah ditentukan sehingga membutuhkan perlakuan siklus II.

Ada beberapa kekurangan ketika pembelajaran siklus I. Yaitu sebagai berikut :

- 1) Ada beberapa anak yang belum terlibat secara aktif dalam pembelajaran
- 2) Kegiatan yang dilakukan belum melibatkan siswa secara maksimal
- 3) Ada siswa yang masih takut untuk mempresentasikan hasil belajarnya.

Untuk itu pada siklus ke 2, guru akan melakukan modifikasi terhadap RPP dengan menambahkan kegiatan yang bisa mengakomodasi aktivitas seluruh siswa. Dalam hal ini guru tetap menggunakan masyarakat sebagai sumber belajarnya tetapi kegiatannya tidak lagi dalam

kelas, melainkan siswa dan guru mendatangi sumber belajar yang sudah di tentukan oleh guru yaitu seorang peternak. Diharapkan dengan adanya pembelajaran secara langsung atau outdoor, seluruh siswa bisa terlibat dalam pembelajaran tersebut dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

2. Siklus II

Pada siklus II guru mengajak siswa untuk mendatangi seorang peternak sapi yang tidak jauh dari lokasi sekolah, jarak sekolah dengan kandang sapi tersebut kurang lebih 200 M. Pada siklus I tahap perencanaannya dimulai dari guru menganalisis KI, KD, Indikator dan materi ajar. Kemudian pada tahap pelaksanaan guru melakukan proses pembelajaran yang terbagi menjadi tiga tahap yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

Setelah itu pada tahap pengamatan guru meminta bantuan teman sejawat untuk melakukan observasi terhadap siswa selama proses pembelajaran dengan cara memberikan tanda centang pada lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti.

Analisis data hasil pengamatan

| No | Nama | Siklus II | | Rata - rata | Skor Maksimal | Persentase |
|----|------|----------------|----------------|-------------|---------------|------------|
| | | O ₁ | O ₂ | | | |
| 1 | AFP | 4 | 3 | 3,5 | 4 | 87,5 % |
| 2 | AMH | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 % |
| 3 | ASB | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 % |
| 4 | F | 3 | 4 | 3,5 | 4 | 87,5 % |
| 5 | FNA | 4 | 3 | 3,5 | 4 | 87,5 % |
| 6 | HJR | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 % |

| | | | | | | |
|---------------|-----|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------|
| 7 | MFA | 3 | 4 | 3,5 | 4 | 87,5 % |
| 8 | MKM | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 % |
| 9 | MAR | 4 | 3 | 3,5 | 4 | 87,5 % |
| 10 | RNA | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 % |
| 11 | RM | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 % |
| 12 | RWD | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 % |
| 13 | SAM | 2 | 4 | 3 | 4 | 75 % |
| 14 | S | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 % |
| 15 | N | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 % |
| 16 | AMN | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 % |
| 17 | SFF | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 % |
| 18 | MDR | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 % |
| 19 | ZPA | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 % |
| 20 | AMF | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 % |
| 21 | M | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 % |
| 22 | MAF | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 % |
| 23 | S | 4 | 3 | 3,5 | 4 | 87,5 % |
| JUMLAH | | 74 | 74 | 74 | 92 | 80 % |

Keterangan :

0 - 40 = Tidak termotivasi

50 - 60 = Cukup termotivasi

70 - 80 = Termotivasi

90 - 100 = Sangat termotivasi



Gambar diagram 1.2 (Siklus II)

Tahap ke empat adalah tahap refleksi yaitu Analisis Hasil Siklus II yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa lebih meningkat jika dibandingkan data pada observasi awal maupun pembelajaran siklus I. pada siklus II ini sudah tidak ada lagi siswa yang motivasinya masih rendah.

Sehingga Kesimpulan pencapaian target pada pembelajaran siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang sudah tinggi mencapai 80 %. Hal ini berarti dengan menghadirkan masyarakat atau melibatkan masyarakat sebagai sumber belajar yang diterapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dari 33 % menjadi 63,5 % pada siklus I dan menjadi 80 % pada siklus II. Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa motivasi belajar siswa selalu meningkat. Karena target yang diharapkan sekurang - kurangnya adalah sebesar 75 %, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tindakan kelas sudah mencapai target yang diharapkan sehingga tidak diperlukan siklus berikutnya. Karena hasil PTK siklus ke 2 sudah mencapai target yang diharapkan, maka tidak ada rencana tindak lanjut. Guru telah mampu menyelesaikan masalah rendahnya motivasi belajar siswa pada kelas IV di SDI Roudlotul Hikmah Wringinganom - Gresik.

PENUTUP

Simpulan

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV terhadap materi PPKn. Diduga penyebab rendahnya motivasi belajar ini adalah penerapan metode atau sumber belajar pada pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik materi. Dengan demikian peneliti mencoba menyelesaikan masalah dengan menghadirkan masyarakat sebagai sumber belajar. Dengan demikian rumusan masalah yang diangkat dalam PTK ini adalah Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV setelah pembelajaran dengan melibatkan masyarakat sebagai sumber belajar di SDI Roudlotul Hikmah Wringinanom - Gresik ? Dengan menghadirkan masyarakat sebagai sumber belajar ini diharapkan mampu mengakomodir seluruh aktivitas siswa dalam pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa bisa meningkat sekurang-kurangnya 75%.

Penelitian ini diselesaikan melalui 2 siklus tindakan kelas. Pada pembelajaran siklus 1, dengan menghadirkan masyarakat ke sekolah (dalam kelas) sebagai sumber belajar pada pembelajaran tersebut. Dari kegiatan ini ternyata mampu meningkatkan motivasi belajar hingga 63,5%. Namun peningkatan ini belum mampu mencapai target yang diharapkan yaitu 75%, oleh karena itu perlu dilakukan siklus 2

Pada siklus 2, tetap menggunakan masyarakat sebagai sumber belajarnya, namun strateginya diubah yang awalnya masyarakat yang datang ke sekolah menjadi pembelajaran di luar kelas atau guru dan siswa belajar langsung di lokasi yaitu tempat peternakan. Dari kegiatan ini ternyata mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa hingga mencapai 80%. Target yang ditetapkan

adalah 75% sehingga hasil ini sudah melampaui target yang diharapkan. Dari serangkaian proses tindakan kelas mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dilakukan selama 2 siklus, maka penelitian tindakan kelas dinyatakan berhasil dengan ditandai pertumbuhan motivasi belajar siswa sebesar 80%.

Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan penelitian tindakan lanjutan dengan target yang lebih tinggi agar pembelajaran bisa meningkat dan lebih baik lagi.
2. Perlu dicoba sumber belajar lain yang bisa melibatkan seluruh aktivitas siswa sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar.
3. Pentingnya melibatkan masyarakat sebagai sumber belajar namun disesuaikan dengan tema, subtema, pembelajaran dan materi yang akan di pelajari.
4. Perlu dukungan dari sekolah, orang tua siswa dan masyarakat agar pelaksanaan pendidikan bisa berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.
5. Karena materi pembelajaran dilakukan berdasarkan tematik, maka perlu dicoba membuat team teaching dengan materi pembelajaran terpadu.
6. Menciptakan proses pembelajaran dengan Teknik yang lebih menarik dan efektif sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi.
7. Proses pembelajaran yang berlangsung tidak harus berada di dalam ruang kelas namun juga dapat belajar di luar kelas, tetapi tetap harus

memperhatikan karakteristik siswa, materi dan tujuan dari pembelajaran tersebut.

Daftar Pustaka

- Ali, mohammad dan muhammad asrori. 2014 . *Metodologi & aplikasi riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung : Yrama Widya.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model - model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- _____, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- _____, 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Badar. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Pregresif Dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Barlia, Lily, 2006. *Mengajar dengan pendekatan lingkungan alam sekitar*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- B. Uno (2011) *Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Dannajaya, Utomo, 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Nuansa Cendekia. Bandung.
- Dedi. 2012. (<http://dedi26.blogspot.co.id/2012/06/pengertian-strategi-pembelajaran.html>) (online), diakses pada 12-1-2018).
- Fathurrohman dan Wuryandani, Wuri. 2011. *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Nuha Lentera.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model - model pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Istaraini, 2014. *58 Model - model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar. Malang.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mariyana, Rita, dkk. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Musfiqon, 2012. *Pengembangan media dan Sumber pembelajaran*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya.
- Rahayu, Ani Sri. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Rahardi, Aristo. *Belajar, Pembelajaran dan Sumber Belajar*. Jakarta : Refika Utama, 2008.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Schwartz, Andrew E, 2006. *Motivating Employees. U.S.A: Ready Set Present*.